

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
008 PANTAI CERMIN KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**SITI NURHAMADAH
NIM. 10911008709**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012 M/1433 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
008 PANTAI CERMIN KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



Oleh

**SITI NURHAMADAH
NIM. 10911008709**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2012 M/1433 H**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, penelitian yang ditulis oleh Siti Nurhamadah NIM. 10911008709 dapat diterima untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Dzuhijjah 1432 H
22 November 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag

Drs. H. Mudasir, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, penelitian yang ditulis oleh Siti Nurhamadah NIM. 10911008709 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 7 Shaffar 1433 H /02 Januari 2012 M dan skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 7 Shaffar 1433 H
02 Januari 2012 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah,

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M. Ag

Drs. H. Amri Darwis, M.Ag

Penguji I

Penguji II

Drs. Irman Majid, MA

Pangadilan Rambe, MA

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 197002221997032001

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, Januari 2012

Penulis

ABSTRAK

Siti Nurhamadah (2011) : Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Berdasarkan gejala yang dikemukakan, dapat dianalisa bahwa rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini direncanakan bulan Mei sampai dengan September 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilakukan dalam 4 siklus dan tiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Team quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Team quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa didapatkan persentase klasikal sebesar 79%. Artinya, motivasi siswa berada pada kategori baik karena berada pada interval penilaian berada antara 71-85%.

ABSTRACT

Siti Nurhamadah (2011) : Implementation of cooperative learning model *Team quiz* to enhance learning motivation of Islamic Religious Education at Fifth Years of Pantai Cermin Elementary School 008 Tapung District of Pantai Cermin Regency of Kampar

Based on the symptoms expressed, can be analyzed that the low learning motivation of students, particularly on the subjects of the Islamic Religious Education. Basically a lot of effort that can be done to improve teacher motivation among students with learning using learning strategies Team Quiz.

From the explanation above, researchers interested in conducting research with the title "The application of cooperative learning model to increase motivation Quiz Team studying Islamic religious education at Fifth Years of Pantai Cermin Elementary School 008 Tapung District of Pantai Cermin Regency of Kampar "

Class action research was conducted in at Fifth Years of Pantai Cermin Elementary School 008 Tapung District of Pantai Cermin Regency of Kampar. As for the timing of this research is planned for the month of may until September 2011. The subjects studied are the Islamic religious education. This research was conducted in 4 cycle and each cycle consists of a single meeting. As a subject in the present study is a at Fifth Years of Pantai Cermin Elementary School 008 Tapung District of Pantai Cermin Regency of Kampar in 2011 – 2012 tuition with the number of students as many as 20 people.

Based on the results of the discussion and analysis as presented in chapter IV can be inferred that through the application of cooperative learning model can enhance motivation *Team quiz* studying Islamic religious education at Fifth Years of Pantai Cermin Elementary School 008 Tapung District of Pantai Cermin Regency of Kampar.

Based on the results of the discussion and analysis as can be inferred that through the application of cooperative learning model *Team quiz* can enhance learning motivation of students obtained percentage classical by 79%. This means that the motivation of the students are on a category simply because it is in the interval between 71-85%.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
B. Penelitian yang Relevan	16
C. Indikator Keberhasilan	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Rencana Penelitian	20
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	24
C. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian.....	27
B. Hasil Penelitian.....	29
C. Pembahasan	79
D. Pengujian Hipotesis	82
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. 1	Nilai Siswa Sebelum Tindakan4
Tabel II. 2	Sintaks Pembelajaran Kooperatif11
Tabel IV. 1	Keadaan Guru SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.....28
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.....29
Tabel IV. 3	Sarana Dan Prasarana SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar29
Tabel IV. 4	Apakah ananda menyenangkan belajar PAI?30
Tabel IV. 5	Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar selama ini? ..31
Tabel IV. 6	Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?..31
Tabel IV. 7	Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?31
Tabel IV. 8	Apakah ananda bisa konsentrasi belajar?.....32
Tabel IV. 9	Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?32
Tabel IV. 10	Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?.....32
Tabel IV. 11	Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas dengan sangat baik? ...33
Tabel IV. 12	Apakah ananda merasa betah belajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab.....33
Tabel IV. 13	Apakah setelah diajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihananda jadi semangat?33
Tabel IV. 14	Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?34
Tabel IV. 15	Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar?34
Tabel IV. 16	Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan35
Tabel IV. 17	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I38
Tabel IV. 18	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I39
Tabel IV. 19	Apakah ananda menyenangkan belajar PAI?40
Tabel IV. 20	Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?.....40
Tabel IV. 21	Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?..41
Tabel IV. 22	Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?41
Tabel IV. 23	Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?.....41
Tabel IV. 24	Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?42
Tabel IV. 25	Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?.....42
Tabel IV. 26	Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ?42
Tabel IV. 27	Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan <i>team quiz</i> dibandingkan dengan sebelumnya?.....43
Tabel IV. 28	Apakah setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> anda jadi semangat?.....43
Tabel IV. 29	Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek44
Tabel IV. 30	Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan <i>team quiz</i> ?.....44
Tabel IV. 31	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....45

Tabel IV. 32	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	50
Tabel IV. 33	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	51
Tabel IV. 34	Apakah ananda menyenangi belajar PAI?	52
Tabel IV. 35	Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?.....	52
Tabel IV. 36	Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?..	53
Tabel IV. 37	Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?	53
Tabel IV. 38	Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?.....	53
Tabel IV. 39	Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?	54
Tabel IV. 40	Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?.....	54
Tabel IV. 41	Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ?	54
Tabel IV. 42	Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan <i>team quiz</i> dibandingkan dengan sebelumnya?.....	55
Tabel IV. 43	Apakah setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ananda jadi semangat?.....	55
Tabel IV. 44	Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek	55
Tabel IV. 45	Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan <i>team quiz</i> ?.....	56
Tabel IV. 46	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	56
Tabel IV. 47	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	61
Tabel IV. 48	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III.....	62
Tabel IV. 49	Apakah ananda menyenangi belajar PAI?	64
Tabel IV. 50	Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?.....	64
Tabel IV. 51	Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?..	65
Tabel IV. 52	Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?	65
Tabel IV. 53	Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?.....	65
Tabel IV. 54	Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?	66
Tabel IV. 55	Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?.....	66
Tabel IV. 56	Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ?	66
Tabel IV. 57	Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan <i>team quiz</i> dibandingkan dengan sebelumnya?.....	66
Tabel IV. 58	Apakah setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ananda jadi semangat?.....	66
Tabel IV. 59	Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek	66
Tabel IV. 60	Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan <i>team quiz</i> ?.....	67
Tabel IV. 61	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus III	68
Tabel IV. 62	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus IV	72
Tabel IV. 63	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus IV	73
Tabel IV. 64	Apakah ananda menyenangi belajar PAI?	74
Tabel IV. 65	Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?.....	74
Tabel IV. 66	Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?..	75
Tabel IV. 67	Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?	75
Tabel IV. 68	Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?.....	75

Tabel IV. 69	Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?	76
Tabel IV. 70	Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?.....	76
Tabel IV. 71	Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ?	76
Tabel IV. 72	Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan <i>team quiz</i> dibandingkan dengan sebelumnya?.....	77
Tabel IV. 73	Apakah setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ananda jadi semangat?.....	77
Tabel IV. 74	Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek	77
Tabel IV. 75	Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan <i>team quiz</i> ?.....	78
Tabel IV. 76	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus IV	78
Tabel IV. 77	Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, II, III dan Siklus IV.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa motivasi untuk belajar. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Apabila siswa termotivasi maka siswa akan belajar dengan segenap tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

Secara umum dapat dikatakan tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga terpacai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.¹

Sebagai contoh, seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju ke depan kelas dan dapat menjawab pertanyaan di papan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak tersebut timbul rasa percaya pada diri sendiri, di samping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju ke depan kelas.

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, hlm 73

Dari contoh tersebut di atas, jelas bahwa setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan. Makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang akan dicapai, makin jelas pula bagaimana tindakan memotivasi itu dilakukan. Tindakan memotivasi yang lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan didasari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Oleh karena itu, setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar-benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan. Guru dituntut pula menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana pembelajaran di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

Selanjutnya motivasi belajar juga sangat penting diketahui oleh setiap guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut :

- 1) Membangkitkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; membangkitkan, bila siswa tidak bersemangat, meningkatkan, bila semangat belajarnya timbul tenggelam, memelihara, bila semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar.
- 2) Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam ragam; ada yang acuh tak acuh, ada yang tak memusatkan perhatian, ada yang bermain, ada yang berhasil dan tidak berhasil. Dengan bermacam ragamnya motivasi belajar tersebut, maka guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar.

- 3) Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah atau pendidik.
- 4) Memberi peluang guru untuk unjuk kerja rekayasa pedagogis².

Melihat kutipan tersebut, guru harus menyadari bahwa betapa pentingnya menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Sehubungan dengan itu, untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif maka guru harus dapat memilih dan menetapkan strategi pembelajaran, strategi apa yang sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi sehingga dapat menumbuh kembangkan motivasi siswa dalam belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku. Sebagaimana dikemukakan oleh Anurrahman belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.³

Berdasarkan penjelasan di atas, tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik akan tetapi guru juga berperan sebagai pembimbing atau penuntun siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman, guru memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar.

² Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakart: Rineka Cipta, 2000, hlm 85

³ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009 hlm 35

Oleh karena itu, guru dituntut memahami berbagai metode pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing peserta didik secara optimal, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengalaman selama mengajar, penulis menemukan motivasi belajar Agama Islam siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin masih rendah. Rendahnya motivasi belajar Agama Islam tersebut ditandai dengan adanya gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil.
- b. Siswa kurang proaktif jika diminta guru untuk bertanya
- c. Sebagian siswa di kelas kurang bersemangat ketika mengikuti mata pelajaran PAI
- d. Terlihat siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran
- e. Masih kurang terciptanya lingkungan belajar yang kooperatif
- f. Masih digunakannya metode lama seperti ceramah, latihan dan pemberian tugas dalam proses pembelajaran

Berdasarkan gejala yang dikemukakan di atas, dapat dianalisa bahwa rendahnya motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya banyak upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* untuk meningkatkan

motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”

B. Definisi Istilah

- 1 Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan.⁴ Dalam hal ini penerapan berarti suatu proses atau cara menerapkan model *Team Quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- 2 Model pembelajaran *Team Quiz* berdasarkan langkah-langkahnya merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok, dimana siswa dibagi menjadi 3 kelompok (kelompok A penanya dan B, C sebanyak penjawab) jika pertanyaan telah selesai dijawab dengan benar, maka kelompok penanya menjadi kelompok penjawab dan salah satu kelompok penjawab menjadi kelompok penanya, begitu seterusnya sampai materi pelajaran selesai⁵.
- 3 Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.⁶
- 4 Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya⁷.

⁴ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005, hlm 1180

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm 114

⁶ Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 2002, hlm 9

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm 2

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Bagaimana motivasi siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
- b. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengajar?
- c. Bagaimana kemampuan siswa dalam belajar secara berkelompok?
- d. Bagaimana metode mengajar yang digunakan oleh guru?
- e. Apakah sudah tercipta kondisi yang menyenangkan dalam belajar sehingga siswa bersemangat untuk belajar?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah: Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan di capai adalah untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Manfaat penelitian

- a. Bagi siswa dapat dijadikan salah satu alternatif peningkatan motivasi belajar mereka
- b. Bagi guru, diharapkan guru dapat menggunakan model pembelajaran ini sebagai salah satu alternative dari model yang digunakan
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Motivasi Belajar Siswa

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasian kata motif dan kata motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁸

Abdul Rahman Shaleh menyatakan motivasi belajar adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Pada titik ini, motivasi menjadi daya penggerak perilaku (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu (determinan) perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoretis mengenai terjadinya

⁸ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm 3.

perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarah (*directive*), dan tujuan (insentif global) dari perilaku.⁹

Hal senada dikemukakan oleh Keller dalam Made Wena, bahwa motivasi sebagai intensitas dan arah suatu perilaku serta berkaitan dengan pilihan yang dibuat seseorang untuk mengerjakan atau menghindari suatu tugas serta menunjukkan tingkat usaha yang dilakukannya.¹⁰

Menurut Thursan Hakim motivasi belajar adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam belajar, tingkat ketekunan siswa sangat ditentukan oleh adanya motif dan kuat lemahnya motivasi belajar yang ditimbulkan motif tersebut.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada hakikatnya adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Menurut Oemar Hamalik mengemukakan bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan

⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2008, hlm 183.

¹⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm 33.

¹¹ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2005, hlm 26.

- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹²

Sedangkan menurut Thursan Hakim menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan dorongan semangat kepada siswa untuk rajin belajar dan mengatasi kesulitan belajar.
- 2) Mengarahkan kegiatan belajar siswa kepada suatu tujuan tertentu yang berkaitan dengan masa depan dan cita-cita.
- 3) Membantu siswa untuk mencari suatu model belajar yang tepat dalam mencapai tujuan belajar yang diinginkan.¹³

Bila kita analisa pendapat para ahli mengenai pengertian motivasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi bermanfaat sebagai penggerak, pengarah dan penyeleksi perbuatan atau tingkah laku yang akan dikerjakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang dinginkannya.

a. Indikator Motivasi Belajar

Untuk mengukur motivasi belajar murid, mengacu pada pandangan Anderson C.R dan Faust dalam Elida Prayetno, yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya ketertarikan murid dalam belajar
- b. Adanya perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm 161.

¹³ Thursan Hakim, *Op.Cit*, hlm 27

- d. Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan
- e. Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran
- f. Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan.¹⁴

b. Pembelajaran Kooperatif

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan. Tiap-tiap kelompok terdiri dari 4 atau 5 orang siswa. Anggota kelompok harus heterogen baik kognitif, jenis kelamin, suku, dan agama. Belajar dan bekerja secara kolaboratif, dengan struktur kelompok yang heterogen.¹⁵

Pembelajaran kooperatif mempunyai fase-fase yang harus dilalui dalam pelaksanaannya. Ibrahim dan Nur menjelaskan Terdapat 6 fase atau langkah utama dalam Pembelajaran kooperatif. Keenam fase tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel II. 1. Sintaks Pembelajaran Kooperatif

No	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberi motivasi siswa agar dapat belajar dan aktif dan kreatif
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan cara mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan
3	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien

¹⁴ Elida Prayetno, *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta: Depdikbud, 1989, hlm 10

¹⁵ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media, 2008, hlm 8.

4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas-tugas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari dan juga terhadap persentasi hasil kerja masing-masing kelompok
6	Memberi Penghargaan	Guru mencari cara-cara yang cocok untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok

Berdasarkan fase atau langkah utama Pembelajaran kooperatif di atas, bahwa pembelajaran dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Fase ini diikuti siswa dengan penyajian informasi, sering dalam bentuk teks bukan verbal. Selanjutnya siswa dikelompokkan dalam bentuk tim-tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan guru pada saat siswa bekerjasama menyelesaikan tugas mereka. Pada fase terakhir pembelajaran kooperatif yaitu penyajian hasil kerja kelompok, dan mengetes apa yang mereka pelajari, serta memberi penghargaan terhadap usaha usaha kelompok atau individu.¹⁶

Sedangkan Kunandar menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Pada pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan

¹⁶ Ibrahim dan Nur, *Op.Cit*, hlm 44.

¹⁷ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm 337.

untuk berkerjasama dengan teman yang ada pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri siswa.

c. Pembelajaran Kooperatif *Team Quiz*

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa model pembelajaran *Team Quiz* berdasarkan langkah-langkahnya merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok, siswa dibagi menjadi 3 kelompok (kelompok A penanya dan B, C sebanyak penjawab) jika pertanyaan telah selesai dijawab dengan benar, maka kelompok penanya menjadi kelompok penjawab dan salah satu kelompok penjawab menjadi kelompok penanya, begitu seterusnya sampai materi pelajaran selesai.¹⁸

Ada beberapa langkah-langkah strategi pembelajaran *Team Quiz* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian
2. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
3. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
4. Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm 114

7. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
9. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.¹⁹

d. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran *Team Quiz*

Slavin (dalam Wina Sanjaya) mengemukakan ada dua alasan penggunaan pembelajaran kooperatif untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan yaitu *pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.²⁰

Pembelajaran dengan kooperatif memiliki begitu banyak keunggulan di antaranya yaitu:

- 1) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial
- 2) Mengembangkan kegembiraan dalam belajar yang sejati
- 3) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan

¹⁹ Agus Suprijono, *Op cit*, hlm 114

²⁰ Wina Sanjaya, *Op.Cit*, hlm 240

- 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
- 5) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
- 6) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois
- 7) Menghilangkan siswa dari penderitaan akibat kesendirian atau keterasingan dan sebagainya.²¹

e. Hubungan Pembelajaran *Team Quiz* dengan Motivasi Belajar

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik dituntut untuk dapat membangkitkan motivasi belajar pada diri peserta didik. Seorang tidak akan pernah belajar jika tidak termotivasi. Untuk itu, orang tidak dapat dipaksa untuk belajar, artinya harus memiliki keinginan untuk belajar, maksudnya peserta didik harus termotivasi untuk melibatkan diri dalam proses belajar. Motivasi dan usaha mempengaruhi belajar dan unjuk kerja peserta didik.

Syaiful Bahri Djaramah menjelaskan bahwa motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekadar diketahui, tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar.²²

Maka salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dipakailah model atau strategi pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas

²¹ Kunandar, *Op.Cit.*, hlm 337

²² Syaiful Bahri Djaramah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm 152-155.

belajar siswa. Salah satu model yang tepat untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi belajar adalah dengan menerapkan model pembelajaran *team quiz*. Karena *team quiz* adalah model pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa, maka sedikit banyaknya akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh salah satu penelitian, yaitu penelitian Dahniar yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Walaupun dalam penelitian itu menggunakan model yang berbeda namun tetap merupakan pembelajaran kooperatif yang salah satu pembelajaran kooperatif tersebut adalah pembelajaran kooperatif *team quiz*.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang peneliti laksanakan ini relevan dengan penelitian Dahniar²³ seorang mahasiswa UR dengan judul penelitian Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Materi Mengenal Permasalahan Sosial di Daerahnya Siswa Kelas IV MIS Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas IV MIS Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Resume* motivasi siswa menjadi lebih meningkat dan siswa merasa senang dalam belajar.

²³ Dahniar, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Pada Materi Mengenal Permasalahan Sosial di Daerahnya Siswa Kelas IV MIS Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Pekanbaru: Universitas Riau, 2009.

Penelitian di atas relevan dengan variabel motivasi belajar, yaitu sama-sama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, bedanya metode yang digunakan berbeda, yaitu penelitian Dahniar menggunakan metode pembelajaran *Group Resume*, peneliti sendiri menggunakan metode *Team Quiz*.

C. Indikator Keberhasilan

1. Aktivitas guru

Keberhasilan pelaksanaan aktivitas guru diketahui dengan terlaksananya seluruh aktivitas guru yang dinilai dengan indikator sebagai berikut:

- a. Guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian
- b. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
- c. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- d. Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- f. Guru meminta kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.

- g. Guru melanjutkan pelajaran kedua dan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- h. Guru melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dinilai dengan pelaksanaan indikator aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik pelajaran
- b. Siswa terbagi menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
- c. Siswa mengikuti penyampaian materi dengan baik
- d. Siswa dalam kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Siswa dalam kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B.
- f. Siswa dalam kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C.
- g. Mengganti siswa dalam kelompok B untuk menjadi kelompok penanya seperti proses untuk kelompok A.
- h. Siswa dalam kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Siswa bersama guru menyimpulkan tanya jawab

3. Motivasi belajar

Untuk mengukur motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang menjadi indikator penelitian ini adalah:

- a. Adanya ketertarikan murid dalam belajar
- b. Adanya perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Selalu konsentrasi penuh dalam mengikuti pembelajaran
- d. Adanya keyakinan murid memiliki kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan
- e. Tidak pernah bosan dalam mengikuti pembelajaran
- f. Tidak pernah menyerah dalam menghadapi permasalahan.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

2. *Setting* Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun waktu penelitian ini adalah bulan Juli sampai dengan Desember 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini dilakukan dalam 4 siklus dan tiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V tahun pelajaran 2011-2012 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

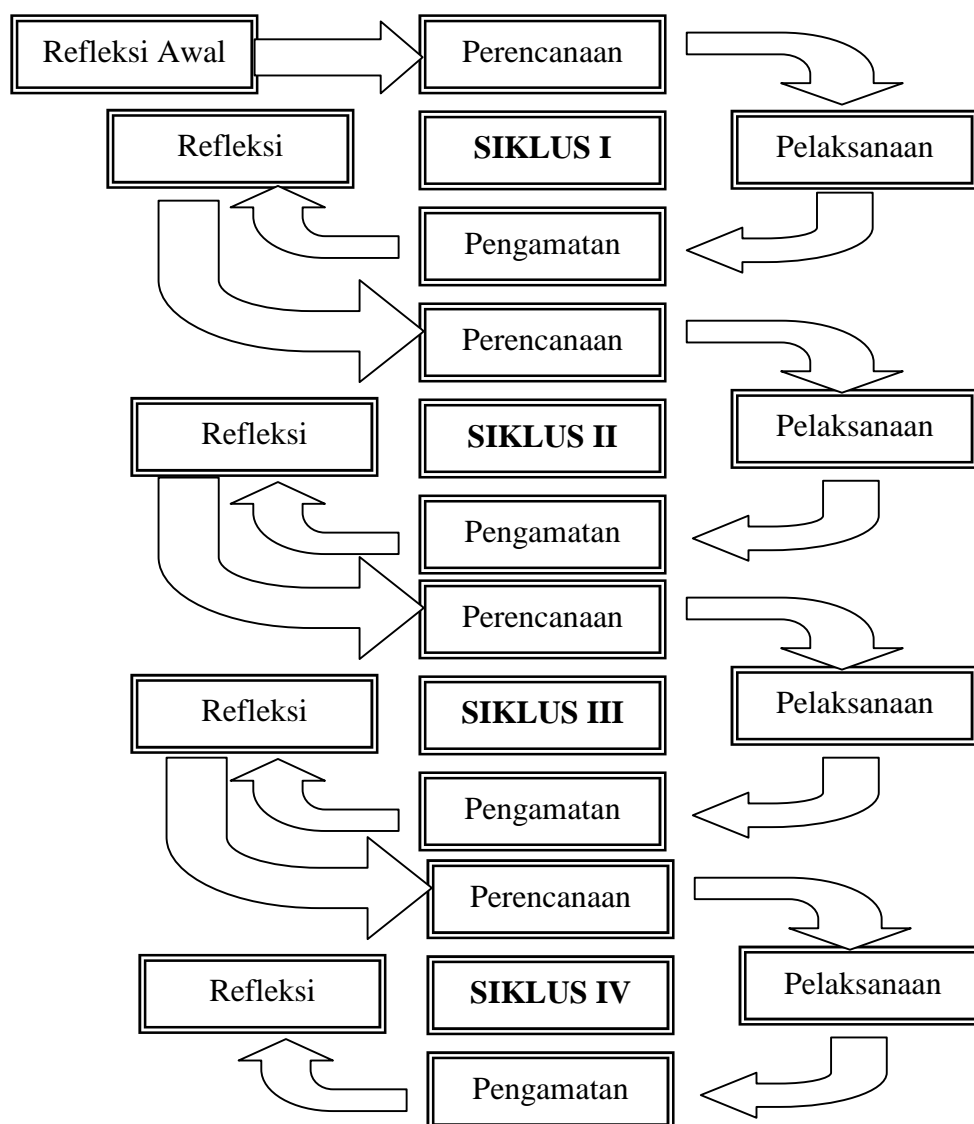
3. Variabel yang Diselidiki

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* (Variabel X), dan motivasi belajar (Variabel Y).

4. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) oleh karena itu maka rancangan penelitian dilakukan dengan 4 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 1 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 1 kali pertemuan, siklus 3 dengan 1 kali pertemuan dan siklus 4 dengan 1

kali pertemuan, berarti 4 kali tatap muka. masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut :



a. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan silabus pembelajaran
- 2) Penyusunan rencana pembelajaran

- 3) Menyiapkan lembar observasi
- 4) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer. Adapun tugas observer adalah untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz*.

b. Implementasi Tindakan

1. Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian
2. Membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
3. Menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
4. Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
5. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
6. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
7. Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.

8. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
9. Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru

c. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan motivasi belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi, dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu

a. Aktivitas Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Quiz*

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Motivasi Belajar

Yaitu data tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dari mulai belajar sampai selesainya materi pembelajaran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz*.

b. Angket

Angket adalah daftar pernyataan tertutup yang diberikan untuk setiap siswa sesuai jumlah subjek penelitian. Maka angket ini disebarakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz*.

C. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi dan angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase²⁴, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
 P = Angka persentase
 100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru, aktivitas siswa dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz*, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. 86 - 100 “Baik Sekali”
2. 71 - 85 “Baik”
3. 56 - 70 “Cukup”
4. 41 - 55 “Kurang”
5. < 40 “Sangat Kurang”²⁵

Sedangkan untuk kriteria motivasi siswa dalam belajar juga ditentukan dengan 5 kriteria penilaian yaitu tinggi sekali, tinggi, cukup,

²⁴ Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004. hlm 43.

²⁵ Depdikbud. *Buku Laporan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdikbud. 2011, hlm 2

rendah dan sangat rendah, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut: adalah sebagai berikut:

1. 86 - 100 “Tinggi Sekali”
2. 71 - 85 “Tinggi”
3. 56 - 70 “Cukup”
4. 41 - 55 “Rendah”
5. < 40 “Sangat Rendah”²⁶

²⁶ Depdikbud. *Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah

SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang terletak di desa Pantai Cermin ini berdiri pada tahun 1986. Adapun Kepala Sekolah SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah Murniati Shaleh, S.Pd.SD yang mulai memimpin tahun 2010 sampai sekarang.

Adapun visi SD Negeri 008 Pantai Cermin adalah menjadikan SD Negeri 008 Pantai Cermin sebagai pusat pengembangan pendidikan yang bermutu, teladan dalam bersikap dan bertindak, beramal dan taat menjalankan agama. Sedangkan misinya adalah:

- a. Efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar
- b. Menumbuhkan semangat berwawasan keunggulan
- c. Mengembangkan kreasi daya nalar siswa, minat dalam iptek dan imtak
- d. Mengembangkan murid dalam bidang seni budaya dan olahraga
- e. Meningkatkan K3 (keamanan, kebersihan dan keindahan)
- f. Melaksanakan program pengajaran yang disiplin dan menyenangkan
- g. Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah dan masyarakat
- h. Bermoral, teladan dalam bertindak

2. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar berjumlah 22 orang, guru laki-laki berjumlah 4 orang, sedangkan guru perempuan berjumlah 18 orang. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru yang mengajar di SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.1.

Keadaan Guru SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

No	Nama Guru	Jabatan
1	Murniati Saleh, S.Pd.SD	Kepsek
2	Halimah, A.Ma, Pd	Gr. Kelas
3	Rodia Sitorus, S.Pd.SD	Gr. Kelas
4	Wiwik Sri Nurhayati, S.Pd.SD	Gr. Kelas
5	Nafsiah, S.Pd.SD	Gr. Kelas
6	Suharti, A.Ma.Pd	Gr. Kelas
7	Asnirita	Gr. Kelas
8	Yen Ariani, S.Pd	Gr. Kelas
9	Hj. Budi Astuti, S.Pd	Gr. Kelas
10	Eliyati, S.Pd.SD	Gr. Kelas
11	Sustera Dewi, S.Pd.SD	Gr. Kelas
12	Siti Nurhamadah, A.Ma	Gr. PAI/ Armel
13	Nining Mirawati	Gr. Kelas
14	Nimurtanti	Gr. Penjaskes
15	Muhammad Sidik, A.Ma	TU
16	Yulhasmita	Gr. PAI/ Armel
17	Siti Khusniati	Gr. Kelas
18	Nurasiah, S.Pd	Gr. Kelas
19	P. Sinaga	Gr.PAK
20	Mustofa, S.H.i	Gr. PAI
21	Retno Puji Lestari	Guru B. Inggris
22	Wahono	Penjaga

Sumber: SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

b. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan salah satu sistem pendidikan. Adapun jumlah seluruh siswa SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar adalah 320 orang yang terdiri dari 13 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2.
Keadaan Siswa SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung
Kabupaten Kampar

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	KET
1	I	24	19	43	2 kelas
2	II	25	12	37	2 kelas
3	III	26	17	43	2 kelas
4	IV	31	25	56	2 kelas
5	V	39	31	70	2 kelas
6	VI	41	30	71	3 kelas
TOTAL		186	134	320	13 kelas

Sumber: SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Adapun keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

Tabel IV.3.
Sarana Dan Prasarana SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung
Kabupaten Kampar

No	JENIS RUANG	JUMLAH	KONDISI
1	Ruang Kelas	13	Baik
2	Ruang kantor	1	Baik
3	Ruang majlis guru	1	Baik
4	Ruang perpustakaan	1	Baik
5	Parkir	Ada	Baik
6	WC	2	Baik
Jumlah		18	

Sumber : SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Angket Motivasi Belajar Sebelum Tindakan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebelum dilakukannya

tindakan, diketahui bahwa motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam tergolong sangat kurang dengan jumlah rata-rata persentase 40%. Analisis sementara penulis rendahnya motivasi siswa dalam belajar Agama Islam disebabkan karena metode atau strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru masih metode-metode lama, yang cenderung monoton, sehingga siswa cepat jenuh. Selain itu kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, hal ini terlihat ketika dilakukan postest sebagian siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah, sebagian siswa di kelas kurang bersemangat ketika mengikuti mata pelajaran PAI, hal ini terlihat dari siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran, masih kurang terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, dan yang paling penting adalah masih digunakannya metode lama seperti ceramah, latihan dan pemberian tugas dalam proses pembelajaran.

Untuk mengetahui lebih detail mengenai belajar siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 4
Apakah ananda menyenangi belajar PAI?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	10	50%
B	Kadang-Kadang	8	40%
C	Tidak	2	10%

Pada pertanyaan Apakah ananda menyenangi belajar PAI? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 10 orang atau 50%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 8 atau 40% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 2 orang atau 10%.

Tabel IV. 5

Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar selama ini?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	10	50%
B	Kadang-Kadang	10	50%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar selama ini? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 10 orang atau 50%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 10 atau 50% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV. 6

Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	6	30%
B	Kadang-Kadang	11	55%
C	Tidak	3	15%

Pada pertanyaan Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 6 orang atau 30%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 11 atau 55% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 3 orang atau 15%.

Tabel IV. 7

Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	9	45%
B	Kadang-Kadang	11	55%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 9 orang atau 45%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 11 atau 55% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV. 8
Apakah ananda bisa konsentrasi belajar?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	10	50%
B	Kadang-Kadang	10	50%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda bisa konsentrasi belajar? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 10 orang atau 50%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 10 atau 50% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV. 9
Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	8	40%
B	Kadang-Kadang	8	40%
C	Tidak	4	20%

Pada pertanyaan Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 8 orang atau 40%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 8 atau 40% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 4 orang atau 20%.

Tabel IV. 10
Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	9	45%
B	Kadang-Kadang	9	45%
C	Tidak	2	10%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 9 orang atau 45%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 9 atau 45% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 2 orang atau 10%.

Tabel IV. 11

Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas dengan sangat baik?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	8	40%
B	Kadang-Kadang	10	50%
C	Tidak	2	10%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas dengan sangat baik? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 8 orang atau 40%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 10 atau 50% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 2 orang atau 10%.

Tabel IV. 12

Apakah ananda merasa betah belajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	9	45%
B	Kadang-Kadang	11	55%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda merasa betah belajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 9 orang atau 45%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 11 atau 55% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV. 13

Apakah setelah diajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihananda jadi semangat?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	7	35%
B	Kadang-Kadang	12	60%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah setelah diajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan ananda jadi semangat? Siswa yang menjawab 'ya'

sebanyak 7 orang atau 35%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 12 atau 60% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV. 14

Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	2	10%
B	Kadang-Kadang	15	75%
C	Tidak	3	15%

Pada pertanyaan Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 2 orang atau 10%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 15 atau 75% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 3 orang atau 15%.

Tabel IV. 15

Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	8	40%
B	Kadang-Kadang	9	45%
C	Tidak	3	15%

Pada pertanyaan Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 8 orang atau 40%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 9 atau 45% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 3 orang atau 15%.

Agar lebih jelas dapat diperhatikan pada rekapitulasi berikut ini.

Tabel IV. 16
Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan

No	Item Petanyaan	Ya		Kadang-Kadang		Tidak		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	N	%
1	Apakah ananda menyenangi belajar PAI?	10	50%	8	40%	2	10%	20	100%
2	Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode	10	50%	10	50%	0	0%	20	100%
3	Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?	6	30%	11	55%	3	15%	20	100%
4	Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?	9	45%	11	55%	0	0%	20	100%
5	Apakah ananda bisa konsentrasi belajar?	10	50%	10	50%	0	0%	20	100%
6	Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?	8	40%	8	40%	4	20%	20	100%
7	Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?	9	45%	9	45%	2	10%	20	100%
8	Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas dengan sangat baik?	8	40%	10	50%	2	10%	20	100%
9	Apakah ananda merasa betah belajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan?	9	45%	11	55%	0	0%	20	100%
10	Apakah setelah diajar menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan latihan ananda jadi semangat?	7	35%	12	60%	1	5%	20	100%
11	Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?	2	10%	15	75%	3	15%	20	100%
12	Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar?	8	40%	9	45%	3	15%	20	100%
Jumlah		96		124		20		240	
Rata-rata			40%		52%		8%		100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan tabel IV. 16 di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa secara klasikal masih tergolong sangat rendah dengan perolehan rata-rata persentase 40%, artinya ada 96 orang siswa yang mengatakan ya dengan kategori sangat rendah, kemudian 52% siswa mengatakan kadang-kadang atau dengan kategori rendah dan sisanya 8% mengatakan tidak.

Oleh sebab itu, peneliti sekaligus merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa melalui model pembelajaran kooperatif *Team Quiz*. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

2. Siklus Pertama

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi Mengenal kitab-kitab Allah SWT
- Guru menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer
- Guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus Pertama dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 5 Agustus 2011 Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan standar kompetensi mengenal kitab-kitab Allah SWT. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. Setelah itu dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.

Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.

Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru

c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa serta motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai

observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 9 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario model pembelajaran kooperatif *Team Quiz*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel.IV. 17
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aktivitas guru	Siklus I	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian		
2	Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.		
3	Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Guru membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.		
4	Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Guru meminta kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.		
5	Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.		
6	Guru meminta kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.		
7	Guru melanjutkan pelajaran kedua dan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.		
8	Guru melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.		
9	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru		
	Jumlah	9	0
	Rata-Rata	100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.17 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus I dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 9 kali dengan persentase 100%. Sedangkan jawaban ‘Tidak’ diperoleh sebanyak 0 kali atau dengan persentase 0%. Artinya, persentase 100% disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I tergolong baik sekali karena berada pada rentang persentase 86%-100%.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penerimaan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar maka dilakukan penilaian terhadap aktivitas siswa dengan cara observasi. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat diperhatikan pada table di bawah ini.

Tabel IV.18
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Alek Setiawan								4	3
2	Budi Lubis								4	3
3	Dara Annisa Putri								5	2
4	Indri Raisa								6	1
5	Muhammad Siddik								3	4
6	Nur Azizah								4	3
7	Reza Octaviandri								4	3
8	Rinaldi								3	4
9	Siti Fatonah								6	1
10	Winni Waluni								4	3
11	Winna Sukmasari								3	4
12	Muh. Rizki								3	4
13	Heru Syaputra								4	3
14	Lutfi Izzan								5	2
15	M. Ikhsan Akbar								3	4
16	Mus'ap Kasanto								4	3
17	Siti Nur Jannah								5	2
18	Yunia Isti Faria								3	4
19	Ruskina Namora								3	4
20	Yudha Pradana								4	3
Jumlah		10	20	8	20	4	4	14	80	60
Rata-rata (%)		50	100	40	100	20	20	70	57	43

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.18 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus I dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 80 kali dengan persentase 57%. Sedangkan jawaban ‘Tidak’ diperoleh sebanyak 60 kali atau dengan persentase persentase 43%, maka disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I tergolong cukup karena berada pada rentang persentase 56%-70%.

3. Motivasi Belajar Siswa

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada uraian berikut.

Tabel IV. 19
Apakah ananda menyenangi belajar PAI?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	4	20%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda menyenangi belajar PAI? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 16 orang atau 80%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 4 atau 20% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV. 20
Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	3	15%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 16 orang atau 80%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 3 atau 15% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV. 21

Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	7	35%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 13 orang atau 65%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 7 atau 35% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV. 22

Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	11	55%
B	Kadang-Kadang	8	40%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 11 orang atau 55%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 8 atau 40% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV. 23

Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	11	55%
B	Kadang-Kadang	9	45%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 11 orang atau 55%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 9 atau 45% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV. 24
Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 13 orang atau 65%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV. 25
Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	14	70%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 14 orang atau 70%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV. 26
Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode team quiz?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode team quiz? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 13 orang atau 65%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV. 27
Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan team quiz dibandingkan dengan sebelumnya?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	12	60%
B	Kadang-Kadang	8	40%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan team quiz dibandingkan dengan sebelumnya? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 12 orang atau 60%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 8 atau 40% dan yang menjawab 'tidak' sebesar 0%.

Tabel IV. 28
Apakah setelah diajar menggunakan metode team quiz ananda jadi semangat?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah setelah diajar menggunakan metode team quiz ananda jadi semangat? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 13 orang atau 65%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV. 29
Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	3	50%
B	Kadang-Kadang	9	45%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 3 orang atau 50%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 9 atau 45% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV. 30
Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan team quiz?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	8	40%
B	Kadang-Kadang	9	45%
C	Tidak	3	15%

Pada pertanyaan Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan team quiz? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 8 orang atau 40%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 9 atau 45% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 3 orang atau 15%.

Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada rekapitulasi hasil angket berikut ini.

Tabel IV. 31
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Item Petanyaan	Ya		Kadang-Kadang		Tidak		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	N	%
1	Apakah ananda menyenangi belajar PAI?	16	80%	4	20%	0	0%	20	100%
2	Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode	16	80%	3	15%	1	5%	20	100%
3	Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?	13	65%	7	35%	0	0%	20	100%
4	Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?	11	55%	8	40%	1	5%	20	100%
5	Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?	11	55%	9	45%	0	0%	20	100%
6	Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?	13	65%	6	30%	1	5%	20	100%
7	Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?	14	70%	6	30%	0	0%	20	100%
8	Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ?	13	65%	6	30%	1	5%	20	100%
9	Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan <i>team quiz</i> dibandingkan dengan sebelumnya?	12	60%	8	40%	0	0%	20	100%
10	Apakah setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ananda jadi semangat?	13	65%	6	30%	1	5%	20	100%
11	Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?	10	50%	9	45%	1	5%	20	100%
12	Apakah ananda mempunyai kegihisan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan <i>team quiz</i> ?	10	50%	7	35%	3	15%	20	100%
Jumlah		152		79		9		240	
Rata-rata			63%		33%		4%		100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.31 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus I dengan alternatif jawaban ya, kadang-kadang dan tidak diketahui bahwa siswa yang menyatakan ya, sebesar 63%, kemudian yang menyatakan kadang-kadang sebesar 33% dan yang menyatakan tidak, ada 4%.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Tujuannya adalah

mengetahui kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I untuk dapat diperbaiki siklus II.

Berdasarkan deskriptif proses pembelajaran di atas dan melihat bahwa motivasi belajar siswa secara klasikal tergolong masih kurang, namun terdapat beberapa kelebihan yang diperoleh, yaitu siswa memang benar-benar merasa senang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* sedangkan kelemahan yang diperoleh terutama pada saat belajar dengan serius, kemudian saat memperhatikan penjelasan guru, maka berdasarkan hasil analisa peneliti dan pengamat terhadap perbaikan proses pembelajaran pada siklus pertama terdapat beberapa kelemahan pembelajaran di antaranya:

- a. Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam RPP. Namun ada beberapa langkah-langkah yang belum guru lakukan yaitu menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi, kemudian saat guru meminta kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B dan pada aspek mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkann tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.
- b. Pada aktivitas belajar siswa, memiliki potensi untuk lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh guru yang menjadi penilai aktivitas belajar siswa. Aspek yang menjadi refleksi dan perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya adalah siswa terbagi menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C, kemudian siswa dalam kelompok A menyiapkan pertanyaan-

pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka, kemudian bergantian setiap sesi sesuai giliran, dan pada aspek siswa dalam kelompok A memberi jawaban, demikian juga jika giliran kelompok B dan C memberikan jawaban pertanyaan. Pada saat dibagi menjadi beberapa kelompok, kadang terjadi kegaduhan dan lain sebagainya, namun masih bisa diatasi oleh guru.

- c. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa secara klasikal mempunyai potensi namun belum mencapai target penilaian yang ditentukan. Adapun permasalahan yang ditemui adalah perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran, kemudian kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan dan dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi siswa dalam belajar tidak terlepas dari aktivitas guru. Motivasi siswa akan muncul seiring dengan adanya kepiawaian guru.

3. Siklus Kedua

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi Mengenal kitab-kitab Allah SWT
- Guru menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer
- Guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2011. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan tujuan siswa dapat menjelaskan Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian. Setelah itu dilanjutkan dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.

Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka. Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C. Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.

Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi

pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru

c. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa serta motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas guru diisi oleh observer atau pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer atau pengamat adalah teman sejawat, sedangkan aktivitas siswa diisi oleh peneliti sekaligus merangkap sebagai guru.

1. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 9 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario model pembelajaran kooperatif *Team Quiz*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel.IV. 32
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aktivitas guru	Pertemuan II	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian		
2	Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.		
3	Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Guru membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.		
4	Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Guru meminta kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.		
5	Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.		
6	Guru meminta kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.		
7	Guru melanjutkan pelajaran kedua dan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.		
8	Guru melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.		
9	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru		
	Jumlah	9	0
	Rata-Rata	100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.32 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” 9 kali dengan persentase 100%. Sedangkan jawaban ‘Tidak’ diperoleh sebanyak 0 kali atau dengan persentase 0%. Artinya,

persentase 100% disimpulkan bahwa aktivitas guru pada siklus I tergolong baik sekali karena berada pada rentang persentase 86%-100%.

2. Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penerimaan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar maka dilakukan penilaian terhadap aktivitas siswa dengan cara observasi. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat diperhatikan pada table di bawah ini.

Tabel IV.33
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Alek Setiawan								5	2
2	Budi Lubis								5	2
3	Dara Annisa Putri								5	2
4	Indri Raisa								6	1
5	Muhammad Siddik								5	2
6	Nur Azizah								5	2
7	Reza Octaviandri								5	2
8	Rinaldi								5	2
9	Siti Fatonah								6	1
10	Winni Waluni								6	1
11	Winna Sukmasari								6	1
12	Muh. Rizki								5	2
13	Heru Syaputra								4	3
14	Lutfi Izzan								5	2
15	M. Ikhsan Akbar								5	2
16	Mus'ap Kasanto								4	3
17	Siti Nur Jannah								5	2
18	Yunia Isti Faria								3	4
19	Ruskina Namora								5	2
20	Yudha Pradana								4	3
Jumlah		15	20	15	20	5	4	20	99	41
Rata-rata (%)		75	100	75	100	25	20	100	71	29

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.33 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran

kooperatif *Team Quiz* pada siklus II dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 99 kali dengan persentase 71%. Sedangkan jawaban ‘Tidak’ diperoleh sebanyak 41 kali atau dengan persentase persentase 29% maka disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II tergolong baik karena berada pada rentang persentase 71%-85%.

3. Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil penyebaran angket penelitian dapat diperhatikan secara detail pada uraian berikut.

Tabel IV. 34
Apakah ananda menyenangi belajar PAI?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	7	35%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda menyenangi belajar PAI? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 13 orang atau 65%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 7 atau 35% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.35
Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	3	15%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 16 orang atau 80%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 3 atau 15% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV.36

Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	15	75%
B	Kadang-Kadang	5	25%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 15 orang atau 75%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 5 atau 25% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV.37

Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	12	60%
B	Kadang-Kadang	7	35%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 12 orang atau 60%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 7 atau 35% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV.38

Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	7	35%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 13 orang atau 65%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 7 atau 35% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV.39
Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	3	15%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 16 orang atau 80%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 3 atau 15% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV.40
Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	14	70%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 14 orang atau 70%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV.41
Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode *team quiz*?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	4	20%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode *team quiz*? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 16 orang atau 80%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 4 atau 20% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV.42

Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan *team quiz* dibandingkan dengan sebelumnya?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	7	35%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan *team quiz* dibandingkan dengan sebelumnya? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 13 orang atau 65%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 7 atau 35% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV.43

Apakah setelah diajar menggunakan metode *team quiz* ananda jadi semangat?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	14	70%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah setelah diajar menggunakan metode *team quiz* ananda jadi semangat? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 14 orang atau 70%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.44

Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	7	35%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 13

orang atau 65%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 7 atau 35% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.45

Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan team quiz?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	11	55%
B	Kadang-Kadang	7	35%
C	Tidak	2	10%

Pada pertanyaan Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan team quiz? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 11 orang atau 55%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 7 atau 35% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 2 orang atau 10%. Adapun hasil angket motivasi secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.46

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Item Petanyaan	Ya		Kadang-Kadang		Tidak		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	N	%
1	Apakah ananda menenangi belajar PAI?	13	65%	7	35%	0	0%	20	100%
2	Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?	16	80%	3	15%	1	5%	20	100%
3	Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?	15	75%	5	25%	0	0%	20	100%
4	Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?	12	60%	7	35%	1	5%	20	100%
5	Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?	13	65%	7	35%	0	0%	20	100%
6	Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?	16	80%	3	15%	1	5%	20	100%
7	Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?	14	70%	6	30%	0	0%	20	100%
8	Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ?	16	80%	4	20%	0	0%	20	100%
9	Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan <i>team quiz</i> dibandingkan dengan sebelumnya?	13	65%	7	35%	0	0%	20	100%
10	Apakah setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ananda jadi semangat?	14	70%	6	30%	0	0%	20	100%
11	Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?	13	65%	7	35%	0	0%	20	100%
12	Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan <i>team quiz</i> ?	11	55%	7	35%	2	10%	20	100%
Jumlah		166		69		5		240	
Rata-rata			69%		29%		2%		100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.46 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus II ini, siswa mempunyai motivasi lebih tinggi dibandingkan pada siklus I, dimana siswa yang menyatakan ya sebesar 69%, dan yang menyatakan kadang-kadang 29%. Peningkatan motivasi belajar siswa juga dapat diperhatikan dari hasil angket yang menyatakan tidak hanya sebesar 2%.

d. Refleksi

Berdasarkan deskriptif proses pembelajaran pada siklus II ditemui adanya peningkatan pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan motivasi belajar. Hasil analisa peneliti dan pengamat terhadap perbaikan proses pembelajaran pada siklus kedua ini dapat diperhatikan pada uraian berikut:

- a. Berdasarkan RPP yang dijadikan bahan penilaian oleh observer, pada aktivitas guru terjadi peningkatan dibanding siklus I, yaitu dari 67%, meningkat menjadi 78% pada siklus II.
- b. Pada aktivitas belajar siswa, juga terjadi peningkatan dibandingkan pada siklus I, yaitu pada saat siswa masuk dalam kelompok yaitu A, B, dan C, kemudian siswa dalam kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka, kemudian bergantian setiap sesi sesuai giliran, dan pada aspek siswa dalam kelompok A memberi jawaban, demikian juga jika giliran kelompok B dan C

memberikan jawaban pertanyaan. Pada aspek tersebut telah meningkat dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

- c. Sedangkan untuk motivasi belajar siswa secara klasikal juga sudah mulai meningkat. Dimana perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran sudah lebih baik dari siklus sebelumnya, kemudian kemampuan untuk mengerjakan tugas yang menjadi syarat keberhasilan dan dalam mengikuti pembelajaran, tampaknya juga sudah mulai meningkat ke arah yang lebih baik, dan hal ini akan tetap ditingkatkan.

4. Siklus Ketiga

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi menceeritakan kisah nabi
- Guru menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer
- Guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observasi terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus ketiga dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 19 Agustus 2011 Dalam proses pembelajaran diikuti oleh seluruh siswa Kelas V. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan berpedoman pada silabus dan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Indikator pembelajaran pada siklus III ini adalah:

- Menceritakan kisah kehidupan nabi Ayub AS
- Menuliskan kisah nabi Ayub S
- Menceritakan kisah kehidupan nabi Musa AS
- Menuliskan kisah nabi Musa AS

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan indikator tersebut di atas. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tindakan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Pengkondisian kelas, salam, berdo'a dan absen
- Apprepsi, tahukah kalian anak-anak, siapa nabi Ayub AS dan nabi Musa AS?
- Memberikan motivasi

2. Kegiatan Inti (80 menit)

- Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian
- Membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
- Menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

- Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar
- Guru memberikan tes kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari
- Menutup pelajaran dengan do'a/ hamdalah

c. Observasi

Sebagaimana pada siklus II dan I sebelumnya, maka observasi penelitian didasarkan pada kegiatan guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan siswa saat mengikuti pelajaran juga dinilai untuk mengetahui sejauh mana keseriusan siswa setelah dilakukan siklus III ini.

1. Observasi Aktivitas Guru

Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel.IV. 47
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aktivitas guru	Pertemuan III	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian		
2	Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.		
3	Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Guru membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.		
4	Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Guru meminta kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.		
5	Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.		
6	Guru meminta kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.		
7	Guru melanjutkan pelajaran kedua dan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.		
8	Guru melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.		
9	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru		
	Jumlah	9	0
	Rata-Rata	100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.47 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus III ini dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik. Artinya, aktivitas guru pada siklus III tergolong sangat baik dianggap telah melaksanakan seluruh langkah yang harus dilaksanakan..

2. Aktivitas Belajar Siswa

Setelah observasi yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana langkah pembelajaran *Team Quiz* ini dilaksanakan, diharapkan memberikan dampak pada keseriusan siswa dalam menanggapi. Ternyata hasil observasi aktivitas siswa sudah lebih baik dibandingkan pada siklus sebelumnya. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat diperhatikan pada table di bawah ini.

Tabel IV.48
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus III

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Alek Setiawan								6	1
2	Budi Lubis								6	1
3	Dara Annisa Putri								6	1
4	Indri Raisa								6	1
5	Muhammad Siddik								6	1
6	Nur Azizah								5	2
7	Reza Octaviandri								5	2
8	Rinaldi								5	2
9	Siti Fatonah								6	1
10	Winni Waluni								6	1
11	Winna Sukmasari								6	1
12	Muh. Rizki								6	1
13	Heru Syaputra								5	2
14	Lutfi Izzan								6	1
15	M. Ikhsan Akbar								5	2
16	Mus'ap Kasanto								5	2
17	Siti Nur Jannah								5	2
18	Yunia Isti Faria								4	3
19	Ruskina Namora								5	2
20	Yudha Pradana								5	2
Jumlah		15	20	16	20	10	8	20	109	31
Rata-rata (%)		75	100	80	100	50	40	100	78	22

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.48 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus III dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 109 kali dengan persentase 78%. Sedangkan jawaban ‘Tidak’ diperoleh sebanyak 31 kali atau dengan persentase persentase 22% atau menurun, maka disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus III tergolong baik karena berada pada rentang persentase 71%-85%.

3. Motivasi Belajar Siswa

Hasil penyebaran angket penelitian dapat diperhatikan secara detail pada uraian berikut.

Tabel IV. 49
Apakah ananda menyenangi belajar PAI?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	14	70%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda menyenangi belajar PAI? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 14 orang atau 70%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.50
Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	3	15%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 16 orang atau 80%,

yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 3 atau 15% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV.51

Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	4	20%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 16 orang atau 80%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 4 atau 20% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.52

Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 13 orang atau 65%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV.53

Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	14	70%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 14 orang atau 70%, yang

menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.54
Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	19	95%
B	Kadang-Kadang	0	0%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 19 orang atau 95%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 0% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV.55
Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	15	75%
B	Kadang-Kadang	5	25%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 15 orang atau 75%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 5 atau 25% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.56
Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode *team quiz*?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	18	90%
B	Kadang-Kadang	2	10%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode *team quiz*? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 18

orang atau 90%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 2 atau 10% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.57

Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan team quiz dibandingkan dengan sebelumnya?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	14	70%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan team quiz dibandingkan dengan sebelumnya? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 14 orang atau 70%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV.58

Apakah setelah diajar menggunakan metode team quiz ananda jadi semangat?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	14	70%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah setelah diajar menggunakan metode team quiz ananda jadi semangat? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 14 orang atau 70%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.59

Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	15	75%
B	Kadang-Kadang	5	25%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 15 orang atau 75%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 5 atau 25% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.60

Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan team quiz?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	15	75%
B	Kadang-Kadang	4	20%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan team quiz? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 15 orang atau 75%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 4 atau 20% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Hasil penyebaran angket motivasi siklus ketiga dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV.61
Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus III

No	Item Petanyaan	Ya		Kadang-Kadang		Tidak		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	N	%
1	Apakah anda menyenangi belajar PAI?	14	70%	6	30%	0	0%	20	100%
2	Apakah anda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?	16	80%	3	15%	1	5%	20	100%
3	Apakah anda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?	16	80%	4	20%	0	0%	20	100%
4	Apakah anda belajar dengan penuh perhatian?	13	65%	6	30%	1	5%	20	100%
5	Apakah anda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?	14	70%	6	30%	0	0%	20	100%
6	Apakah anda konsentrasi penuh saat belajar?	19	95%	0	0%	1	5%	20	100%
7	Apakah anda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?	15	75%	5	25%	0	0%	20	100%
8	Apakah anda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ?	18	90%	2	10%	0	0%	20	100%
9	Apakah anda merasa betah setelah menggunakan <i>team quiz</i> dibandingkan dengan sebelumnya?	14	70%	6	30%	0	0%	20	100%
10	Apakah setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> anda jadi semangat?	14	70%	6	30%	0	0%	20	100%
11	Apakah anda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?	15	75%	5	25%	0	0%	20	100%
12	Apakah anda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan <i>team quiz</i> ?	15	75%	4	20%	1	5%	20	100%
Jumlah		183		53		4		240	
Rata-rata			76%		22%		2%		100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.61 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus III dengan alternatif jawaban ya, kadang-kadang dan tidak, didapatkan siswa yang menyatakan ya sebesar 76%, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 22% dan yang menyatakan tidak sebesar 2%. Maka pada siklus III ini motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi.

d. Refleksi

Berdasarkan deskriptif proses pembelajaran di atas dan melihat bahwa motivasi belajar siswa secara klasikal tergolong sudah lebih baik dari siklus sebelumnya, maka berdasarkan hasil analisa peneliti dan pengamat terhadap perbaikan proses pembelajaran pada siklus ketiga ini terdapat beberapa kelemahan yang patut menjadi acuan perbaikan pada siklus IV, yaitu:

Pada aspek motivasi adanya perhatian murid dalam mengikuti pembelajaran dianggap masih membutuhkan perhatian lagi, untuk itu guru akan berusaha memberikan perhatian dengan pendekatan yang lebih personal dengan cara menyebutkan nama siswa yang dianggap kurang mengikuti pelajaran dengan serius. Pada tahap konsentrasi, masih ada siswa yang bermain dan tertawa atau justru kurang serius mengikuti pelajaran, karena asyik dengan kegiatan mencari pertanyaan dan lain sebagainya. Kemudian pada aspek kebosanan, sebenarnya siswa tidak merasa bosan, justru siswa semangat sehingga siswa sering bercanda, ini karena model pembelajaran *team quiz* sangat menyenangkan.

5. Siklus Keempat

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan dengan indikator dan tujuan sebagai berikut:

1. Indikator :

- Menuliskan kisah kehidupan nabi Isa AS
- Menceritakan kisah kehidupan nabi Isa AS

2. Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat menceritakan kisah kehidupan nabi Isa AS

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus ini pelaksanaan tindakan tidak jauh berbeda dari siklus sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada siklus IV ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 16 September 2011. Pelaksanaan tindakan mengacu pada materi yang bertujuan agar siswa dapat menceritakan kisah kehidupan nabi Isa AS.

Pada tahap awal guru mengetes dengan memberikan apersepsi secara langsung kepada siswa yaitu siapa yang mengetahui siapakah nabi Isa AS? Siapakah yang hidup terlebih dahulu, Nabi Isa AS atau Nabi Muhammad AS? Apa kitab yang diterima oleh Nabi Isa AS?

Setelah memberikan motivasi dan menjelaskan materi yang akan dipelajari menggunakan metode *Team Quiz* guru melaksanakan pembelajaran dengan langkah sebagai berikut:

- Membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.
- Menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.
- Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.

- Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru

Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran ini dapat diperhatikan pada hasil observasi, baik observasi aktivitas guru, siswa dan motivasi siswa itu sendiri.

c. Observasi

1. Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru tersebut merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. aktivitas guru terdiri dari 9 aktivitas yang diobservasi sesuai dengan skenario model pembelajaran kooperatif *Team Quiz*. Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel.IV. 62
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus IV

No	Aktivitas guru	Pertemuan IV	
		Ya	Tidak
1	Guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian		
2	Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.		
3	Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Guru membatasi penyampaian materi maksimal 10 menit.		
4	Guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Guru meminta kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.		
5	Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.		
6	Guru meminta kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.		
7	Guru melanjutkan pelajaran kedua dan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.		
8	Guru melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.		
9	Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru		
	Jumlah	9	0
	Rata-Rata	100%	0%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.62 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus IV ini dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik. Artinya, aktivitas guru pada siklus IV tergolong sangat baik dianggap telah melaksanakan seluruh langkah yang harus dilaksanakan.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penerimaan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar maka dilakukan penilaian terhadap aktivitas siswa dengan cara observasi. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dapat diperhatikan pada table di bawah ini.

Tabel IV.63
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus IV

NO	Nama Siswa	Indikator							Alternatif	
		1	2	3	4	5	6	7	Ya	Tidak
1	Alek Setiawan								7	0
2	Budi Lubis								7	0
3	Dara Annisa Putri								7	0
4	Indri Raisa								7	0
5	Muhammad Siddik								6	1
6	Nur Azizah								7	0
7	Reza Octaviandri								6	1
8	Rinaldi								7	0
9	Siti Fatonah								7	0
10	Winni Waluni								7	0
11	Winna Sukmasari								7	0
12	Muh. Rizki								6	1
13	Heru Syaputra								6	1
14	Lutfi Izzan								6	1
15	M. Ikhsan Akbar								6	1
16	Mus'ap Kasanto								5	2
17	Siti Nur Jannah								7	0
18	Yunia Isti Faria								5	2
19	Ruskina Namora								6	1
20	Yudha Pradana								6	1
Jumlah		19	20	19	20	15	15	20	128	12
Rata-rata (%)		95	100	95	100	75	75	100	91	9

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.63 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus IV dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”,

maka diperoleh jawaban “Ya” sebanyak 128 kali dengan persentase 91%. Sedangkan jawaban ‘Tidak’ diperoleh sebanyak 12 kali atau dengan persentase persentase 9%, maka disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus IV tergolong baik sekali karena sudah lebih dari 91% dari seluruh siswa menanggapi pembelajaran dengan sangat baik.

3. Motivasi Belajar Siswa

Hasil penyebaran angket penelitian dapat diperhatikan secara detail pada uraian berikut.

Tabel IV. 64
Apakah ananda menyenangi belajar PAI?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	4	20%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda menyenangi belajar PAI? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 16 orang atau 80%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 4 atau 20% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV.65
Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	18	90%
B	Kadang-Kadang	1	5%
C	Tidak	1	5%

Pada pertanyaan Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 18 orang atau 90%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 1 atau 5% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 1 orang atau 5%.

Tabel IV.66

Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	4	20%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 16 orang atau 80%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 4 atau 20% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV.67

Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	13	65%
B	Kadang-Kadang	7	35%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 13 orang atau 65%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 7 atau 35% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV.68

Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	14	70%
B	Kadang-Kadang	6	30%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 14 orang atau 70%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 6 atau 30% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV.69
Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	19	95%
B	Kadang-Kadang	1	5%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 19 orang atau 95%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 1 atau 5% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV.70
Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	15	75%
B	Kadang-Kadang	5	25%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 15 orang atau 75%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 5 atau 25% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV.71
Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode team quiz?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	18	90%
B	Kadang-Kadang	2	10%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode team quiz? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 18 orang atau 90%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 2 atau 10% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV.72

Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan team quiz dibandingkan dengan sebelumnya?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	15	75%
B	Kadang-Kadang	5	25%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan team quiz dibandingkan dengan sebelumnya? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 15 orang atau 75%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 5 atau 25% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0 orang atau 0%.

Tabel IV.73

Apakah setelah diajar menggunakan metode team quiz ananda jadi semangat?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	15	75%
B	Kadang-Kadang	5	25%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah setelah diajar menggunakan metode team quiz ananda jadi semangat? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 15 orang atau 75%, yang menjawab 'kadang-kadang' sebanyak 5 atau 25% dan yang menjawab 'tidak' sebanyak 0%.

Tabel IV.74

Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	16	80%
B	Kadang-Kadang	4	20%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit? Siswa yang menjawab 'ya' sebanyak 16

orang atau 80%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 4 atau 20% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Tabel IV.75

Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan team quiz?

No	Jawaban	F	%
A	Ya	15	75%
B	Kadang-Kadang	5	25%
C	Tidak	0	0%

Pada pertanyaan Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan team quiz? Siswa yang menjawab ‘ya’ sebanyak 15 orang atau 75%, yang menjawab ‘kadang-kadang’ sebanyak 5 atau 25% dan yang menjawab ‘tidak’ sebanyak 0%.

Setelah pelaksanaan tindakan selesai dilaksanakan, maka dilakukan penilaian terhadap motivasi siswa menggunakan angket di bawah ini :

Tabel IV.76

Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus IV

No	Item Pertanyaan	Ya		Kadang-Kadang		Tidak		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	N	%
1	Apakah ananda menyenangi belajar PAI?	16	80%	4	20%	0	0%	20	100%
2	Apakah ananda tertarik belajar PAI karena metode belajar yang menyenangkan?	18	90%	2	10%	0	0%	20	100%
3	Apakah ananda setiap belajar selalu memperhatikan penjelasan guru?	16	80%	4	20%	0	0%	20	100%
4	Apakah ananda belajar dengan penuh perhatian?	13	65%	6	30%	1	5%	20	100%
5	Apakah ananda bisa konsentrasi jika belajarnya menyenangkan?	14	70%	6	30%	0	0%	20	100%
6	Apakah ananda konsentrasi penuh saat belajar?	19	95%	1	5%	0	0%	20	100%
7	Apakah ananda yakin bisa memperoleh nilai yang tinggi?	15	75%	5	25%	0	0%	20	100%
8	Apakah ananda yakin bisa menyelesaikan tugas setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ?	18	90%	2	10%	0	0%	20	100%
9	Apakah ananda merasa betah setelah menggunakan <i>team quiz</i> dibandingkan dengan sebelumnya?	15	75%	4	20%	1	5%	20	100%
10	Apakah setelah diajar menggunakan metode <i>team quiz</i> ananda jadi semangat?	15	75%	4	20%	1	5%	20	100%
11	Apakah ananda mengerjakan soal latihan secara mandiri dan tidak mencontek walaupun sulit?	16	80%	4	20%	0	0%	20	100%
12	Apakah ananda mempunyai kegigihan bisa menyelesaikan soal ulangan setelah belajar menggunakan <i>team quiz</i> ?	15	75%	5	25%	0	0%	20	100%
Jumlah		190		47		3		240	
Rata-rata			79%		20%		1%		100%

Sumber: Data Olahan Penelitian, Tahun 2011

Berdasarkan data pada tabel IV.76 di atas, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan motivasi belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* pada siklus IV siswa yang memiliki motivasi tinggi mencapai 79% dan 20% yang menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan tidak ada 1%, maka disimpulkan bahwa motivasi siswa pada siklus IV tergolong tinggi. Sebagaimana aktivitas siswa, maka motivasi siswa sudah lebih baik dan dianggap berhasil karena mendapatkan persentase 79% dari seluruh siswa di kelas V tersebut.

d. Refleksi

Dari pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, aktivitas guru dan siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar dan lebih partisipatif dalam proses pembelajaran. Dalam mengikuti setiap aktivitas pembelajaran, siswa berusaha memahami materi dengan cara bertanya dengan teman, bahkan bertanya pada guru, menyimak penjelasan teman yang menampilkan hasil diskusi untuk menjawab pertanyaan teman lainnya, dan membaca buku tentang materi yang akan dipelajari untuk mencari jawaban. Hal ini juga terlihat dari kemajuan belajar siswa, dimana siswa lebih berani mengeluarkan pendapatnya dalam berdiskusi dan mampu menyelesaikan soal latihan yang ada pada lembar tugas.

C. Pembahasan

Selama proses penelitian ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian diantaranya: pada awal pertemuan, banyak siswa yang belum terbiasa

dengan langkah-langkah atau tahap yang dilakukan dalam proses Pembelajaran dengan model Pembelajaran *Team Quiz*.

Pada tahap diskusi kelompok di siklus pertama dan kedua, masih ada siswa yang masih bekerja secara individu, tidak mau bertukar pendapat dengan anggota kelompok. Guru juga belum dapat menggunakan waktu sesuai dengan perencanaan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan penjelasan betapa pentingnya kerja sama dalam kelompok sehingga dalam menyelesaikan permasalahan siswa dapat lebih kreatif dan tidak hanya mengandalkan guru, guru meyakinkan siswa bahwa ia mempunyai kemampuan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Guru juga lebih tegas dalam penggunaan waktu agar semua tahap yang telah direncanakan dapat terlaksana.

Kendala-kendala ini berusaha diperbaiki dan dilaksanakan dengan lebih baik pada siklus berikutnya sehingga akhirnya pelaksanaan model Pembelajaran *Team Quiz* dapat memberikan kesempatan kepada siswa lain, bertanya, menanggapi pertanyaan dan berargumentasi, dan meningkatkan aktivitas belajar dan rasa tanggung jawab siswa serta mengembangkan kemampuan menjawab soal.

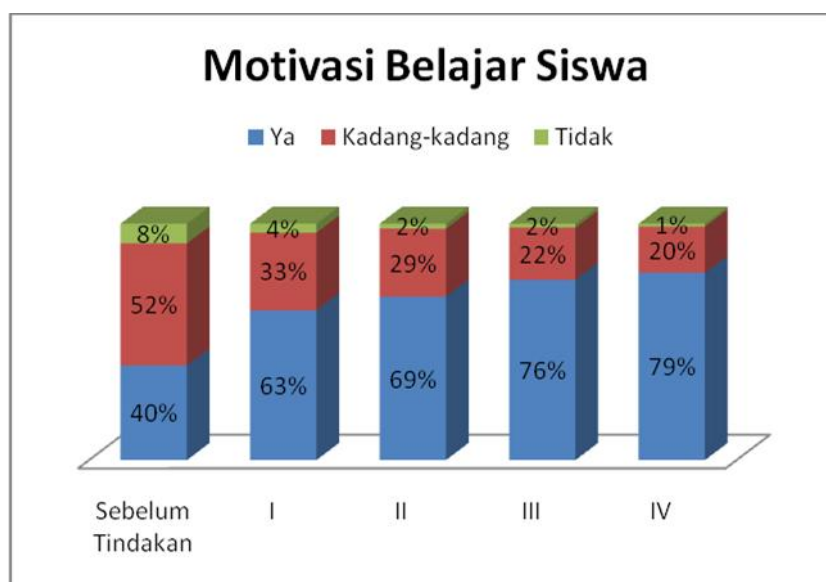
Dari hasil angket disimpulkan bahwa motivasi belajar pendidikan Agama Islam dengan penerapan model Pembelajaran *Team Quiz* mengalami peningkatan dibandingkan sebelum tindakan. Hal ini ditunjukkan dengan angka persentase 79% secara klasikal setelah tindakan yaitu pada siklus IV. Motivasi belajar siswa dapat digambarkan pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel IV.77
Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, II, III dan Siklus IV

Siklus	Ya	Kadang-kadang	Tidak
Sebelum Tindakan	40%	52%	8%
I	63%	33%	4%
II	69%	29%	2%
III	76%	22%	2%
IV	79%	20%	1%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2010

Gambar 1
Grafik Motivasi Belajar Siswa Data Awal, Siklus I, II, III dan Siklus IV



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa setelah penerapan model Pembelajaran *Team Quiz* pada sebelum tindakan didapatkan persentase ketercapaian sebesar 40%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 63%. Peningkatan terjadi pada siklus II, III dan IV yaitu dari 69% menjadi 76% dan pada sesi terakhir didapatkan persentase klasikal sebesar 79%. Artinya, motivasi belajar siswa meningkat setelah diterapkan model Pembelajaran *Team*

Quiz pada pelajaran PAI di kelas V SD Negeri 008 Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa didapatkan persentase klasikal sebesar 79%. Artinya, motivasi siswa berada pada kategori tinggi karena berada pada interval penilaian antara 71-85%.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan model Pembelajaran *Team Quiz* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar penerapan model Pembelajaran *Team Quiz* tersebut dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya dalam proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran pendidikan Agama Islam.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
3. Guru perlu melakukan upaya-upaya guna mempertahankan motivasi belajar siswa demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk hasil penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Dimiyati dan Munjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdikbud. 2011
- _____, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*, Jakarta: Depdikbud, 1989
- Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2005
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Kartini Kartono, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Martin, Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 2002
- Ngalim, Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Slavin, Robert E, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktis*. Bandung: Nusa Media, 2008
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Sudjono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta, 2003
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2008
- Uno, Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM QUIZ* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS V SD NEGERI 008 PANTAI
CERMIN KECAMATAN TAPUNG
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI



Oleh

SITI NURHAMADAH

NIM. 10911008709

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Mudasir, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU AGAMA ISLAM SD
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

Lampiran 1. Silabus Siklus 1

Silabus

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas / semester : V / 2

Standar kompetensi : 10. Mengenal Puasa Wajib

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber	Penilaian
10.1. Menyebutkan Ketentuan-ketentuan Puasa Ramadhan	10.1.1. Menjelaskan Pengertian puasa Ramadhan 10.1.2. Menyebutkan ketentuan-ketentuan Puasa Ramadhan 10.1.3. Menjelaskan macam-macam amalan Ramadhan 10.1.4. Menghafal Niat Puasa Ramadhan	Puasa Ramadhan	Guru dan murid menggali informasi tentang puasa Ramadhan setelah shalat melalui Pembelajaran <i>Scramble</i>	4 kali Pertemuan	1). Buku Pendidikan Agama Islam Kelas Sekolah Dasar Penarbit Air Langga	1). Tes tulis

Lampiran 2. RPP siklus 1 pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata pelajaran : PAI

Kelas / semester : V / 2

Pertemuan : 1

Standar kompetensi : 10. Menceritakan Kisah Sahabat Nabi

Kompetensi Dasar : 10.1.Menceritakan Kisah Khalifah Abu Bakar Ash Shidik
ra

I. Indikator :

- Menceritakan kisah khalifah Abu Bakar Ash Shidik ra
- Menuliskan sejarah, singkat khalifah Abu Bakar Ash Shidik ra
- Mneladani kisah perjuangan khalifah Abu Bakar Ash Shidik

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menceritakan kisah khalifah Abu Bakar Ash Shidik ra

III. Materi Pembelajaran : Kisah Abu Bakar Ash Shidik

IV. Model Pembelajaran : Cerita dan tanya jawab

V. Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Pengkondisian kelas, salam, berdo'a dan absen
- Siswa menyiapkan Al-Qur'an / Juz 'amma
- Siswa sama-sama membaca / menghafal ayat-ayat pilihan atau surat-surat pendek 5-10 menit
- Appresepsi motivasi

2. Kegiatan Inti (45 menit

- Membagi materi dalam tig bagian
- Mmbagi siswa menjadi 3 kelompok / tim yaitu A,B dan C
- Menyampaikan kepada siswa format penyampaiaan materi, pelajara.
- Menyajikan materi bagian pertama 10 menit

- Setelah penyampaian materi, kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai materi yang disajikan kelompok B dan C membaca dan mempelajari kembali catatan mereka.
- Mintalah kelompok A memberi pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat Menjawab, lempar kepada kelompok C
- Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C , jika tidak dapat menjawab lempar kepada kelompok B
- Jika tanya jawab selesai, lanjutkan penyampaian materi bagian ke dua. Dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan proses seperti kelompok A.
- Menyampaikan Informasi tentang penyajian materi bagian ketiga yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
- Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jaab dan meluruskan pemahaman siswa, jika ada yang keliru.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang di sajikan
- Mwwngakhiri pelajaran dengan do'a / hamdalah dan salam

VI. Sumber

- Buku Pendidikan Agaa Islam kelas V Sekolah Dasar penerbit Air Langga
- Kurikulum Sekolah Dasar (KTSP 2006)

VII. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tulis

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

(Murniati Shaleh, S.Pd.SD)

(Siti Nurhamadah)

NIP.

NIM. 1091100879

Lampiran 3. RPP siklus 2 pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / semester : V / 2

Pertemuan : 2

Standar Kompetensi : 10. Menceritakan Kisah Sahabat Nabi

Kompetensi Dasar : 10.1. Menceritakan kisah khalifah Umar bin Khattab ra

I. Indikator :

- Menceritaka kisah khalifah Umar bin Khattab ra
- Meuliskan sejarah singkat kisah khalifah Umar bin Khattab ra
- Meneladani kisah perjuangan Khalifah Umar bin Khattab ra

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab ra

III. Materi Pembelajaran :

Kisah Khalifah Umar bin Khattab

IV. Model Pembelajaran :

Cerita dan tanya jawab dengan model pembelajaran Team Quiz

V. Langkah-langkah pembelajaran:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Pengkondisian kelas, salam, berdo'a dan absen
- Siswa Menyiapkan Al-Qur'an / Juz'amma
- Siswa sama-sama membaca / menghafal ayat-ayat pilihan atau surat-surat pendek, 5-10 menit
- Apresepsi motivasi

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Menyampaikan kepada siswa format penyampaian materi
- Menyajikan materi bagian ketiga 10 menit
- Kelompok C menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai materi yang disajikan.

Kelompok A dan B membaca dan menyampaikan kembali catatan / buku mereka

- Kelompok C memberi pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok A jika kelompok A tidak dapat menjawab lempar kepada kelompok B
- Kelompok C memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjaab lepar kekelompok A
- Jika tanya jawab selesai, gurrru menjelaskan kembali pokok materi

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah disajikan
- Meminta kepada siswa untuk mencermati dan meneladani kisah perjuangan Khalifah Umar bi Khattab
- Mengevaluasi siswa dengan soal-soal tertulis
- Bersama-sama dengan siswa mengoreksi jawaban soal-soal tertulis
- Guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam

VI. Sumber :

- Buku Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar penerbit Air Langga
- Buku sejarh Khulafaurrasyidin
- Al-Qur'an
- Kurikulum Sekolah Dasar (KTSP 2006

VII. Penilaian :

- Tes lisan
- Tes tulis
- Tes Sikap (non perbuatan)

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

(Mrniati Shaleh, S.Pd.SD)
NIP.

(Siti Nurhamadah)
NIM. 1091108709

Lampiran 4. RPP siklus 3 pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / semester : V / 2

Pertemuan : 3

Standar kmpetensi : 10. Mengenal puasa wajib

Kompetensi Dasar : 10.1. Menyebutkan ketentuan-ketentuan Puasa Ramadhan

I. Indikator :

- Menyebutkan Pengertian Puasa
- Menuliskan ketentuan-ketentuan puasa
- Menunjukkan hafal syarat wajib Puasa
- Menunjukkan hafal syarat sah puasa
- Menyebutkan Rukun Puasa

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menyebutkan ketentuan-ketentuan Puasa Ramadhan

III. Materi Pembelajaran :

Ketentuan Puasa Ramadhan

IV. Metode Pembelajaran :

Ceramah dan tanya jawab

V. Langkah-langkah pembelajaran:

1 Kegiatan Awal (10 menit)

- Pengkondisian kelas, salam, berdo'a dan absen
- Siswa menyiapkan Al-Qur'an / Juz 'amma
- Siswa sama-sama membaca / menghafal ayat-ayat pilihan atau surat-surat pendek 5-10 menit
- Appresepsi motivasi

2 Kegiatan Inti (45 menit

- Membagi materi dalam tig bagian
- Mmbagi siswa menjadi 3 kelompok / tim yaitu A,B dan C
- Menyampaikan kepada siswa format penyampaiaan materi, pelajara.

- Menyajikan materi bagian pertama 10 menit
- Setelah penyampaian materi, kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai materi yang disajikan kelompok B dan C membaca dan mempelajari kembali catatan mereka.
- Mintalah kelompok A memberi pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat Menjawab, lempar kepada kelompok C
- Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C , jika tidak dapat menjawab lempar kepada kelompok B
- Jika tanya jawab selesai, lanjutkan penyampaian materi bagian ke dua. Dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan proses seperti kelompok A.
- Menyampaikan Informasi tentang penyajian materi bagian ketiga yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
- Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jaab dan meluruskan pemahaman siswa, jika ada yang keliru.

3 Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru Bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang di sajikan
- Mwwngakhiri pelajaran dengan do'a / hamdalah dan salam

VI. Sumber

- Buku Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar penerbit Air Langga
- Al-Qur'an

VII. Penilaian

- Tes lisan
- Tes tulis
- Tes Sikap

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

(Murniati Shaleh, S.Pd.SD)

NIP.

(Siti Nurhamadah)

NIM. 1091100879

Lampiran 3. RPP siklus 4 pertemuan 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / semester : V / 2

Pertemuan : 2

Standar Kompetensi : 10.Mengenal Puasa Wajib

Kompetensi Dasar : 10.1. Menyebutkan Ketentuan-ketentuan Puasa Ramadhan
10.2.Menyebutkan Hikmah Puasa Ramadhman

I. Indikator :

- Menyebutkan hal-hal yang membatalkan Puasa
- Menyebutkan hal-hal yang disunahkan ketika Puasa
- Memahami Hikmah Puasa

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menyebutkan Hikmah Puasa Ramadhan

III. Materi Pokok :

Hikmah Puasa Ramadhan

IV. Metode Pembelajaran :

Ceramah dan tanya jawab

V. Langkah-langkah pembelajaran:

1. Kegiatan Awal(10 menit)

- Pengkondisian kelas, salam, berdo'a dan absen
- Siswa Menyiapkan Al-Qur'an / Juz'amma
- Siswa sama-sama membaca / menghafal ayat-ayat pilihan atau surat-surat pendek, 5-10 menit
- Apresepsi motivasi

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Menyampaikan kepada siswa format penyampaian materi
- Menyajikan materi bagian ketiga 10 menit
- Kelompok C menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai materi yang disajikan.

Kelompok A dan B membaca dan menyampaikan kembali catatan / buku mereka

- Kelompok C memberi pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok A jika kelompok A tidak dapat menjawab lempar kepada kelompok B
- Kelompok C memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjawab lempar ke kelompok A
- Jika tanya jawab selesai, gururru menjelaskan kembali pokok materi

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah disajikan
- Meminta kepada siswa untuk mencermati dan meneladani kisah perjuangan Khalifah Umar bi Khattab
- Mengevaluasi siswa dengan soal-soal tertulis
- Bersama-sama dengan siswa mengoreksi jawaban soal-soal tertulis
- Guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam

VI. Sumber :

- Buku Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar penerbit Air Langga
- Al-Qur'an

VII. Penilaian :

- Tes lisan
- Tes tulis
- Tes Sikap

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

(Mrniati Shaleh, S.Pd.SD)
NIP.

(Siti Nurhamadah)
NIM. 1091108709

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : PAI

Kelas / semester : V / 2

Pertemuan : 2

Standar Kompetensi : 10. Mengenal Puasa Wajib

**Kompetensi Dasar : 10.1. Menyebutkan Ketentuan-ketentuan Puasa Ramadhan
10.2. Menyebutkan Hikmah Puasa Ramadhan**

I. Indikator :

- Menyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa
- Menyebutkan hal-hal yang disunahkan ketika puasa
- Memahami hikmah puasa

II. Tujuan Pembelajaran :

Siswa dapat menyebutkan Hikmah Puasa Ramadhan

III. Materi Pokok :

Hikmah Puasa Ramadhan

IV. Metode Pembelajaran :

Ceramah dan tanya jawab

V. Langkah-langkah pembelajaran:

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Pengkondisian kelas, salam, berdo'a dan absen
- Siswa Menyiapkan Al-Qur'an / Juz'amma
- Siswa sama-sama membaca / menghafal ayat-ayat pilihan atau surat-surat pendek, 5-10 menit
- Apresepsi motivasi

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Menyampaikan kepada siswa format penyampaian materi
- Menyajikan materi bagian ketiga 10 menit
- Kelompok C menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sesuai materi yang disajikan.

Kelompok A dan B membaca dan menyampaikan kembali catatan / buku mereka

- Kelompok C memberi pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok A jika kelompok A tidak dapat menjawab lempar kepada kelompok B
- Kelompok C memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak dapat menjaab lepar kekelompok A
- Jika tanya jawab selesai, gurru menjelaskan kembali pokok materi

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah disajikan
- Meminta kepada siswa untuk mencermati dan meneladani kisah perjuangan Khalifah Umar bi Khattab
- Mengevaluasi siswa dengan soal-soal tertulis
- Bersama-sama dengan siswa mengoreksi jawaban soal-soal tertulis
- Guru mengakhiri pelajaran dengan bacaan hamdalah dan salam

VI. Sumber :

- Buku Pendidikan Agama Islam kelas V Sekolah Dasar penerbit Air Langga
- Al-Qur'an

VII. Penilaian :

- Tes lisan
- Tes tulis
- Tes Sikap

Kepala Sekolah

Guru Bidang Studi

(Mrniati Shaleh, S.Pd.SD)
NIP.

(Siti Nurhamadah)
NIM. 1091108709

Lampiran 6.**Lembar Observasi Aktivasi Guru**

No	Aktivasi Yang diminati	Siklus 1	
		Ya	Tidak
1	Membagi materi dalam tiga bagian		
2	Membagi siswa dalam 3 tim yaitu A. B dan C		
3	Menyampaikan format penyampaiaan materi		
4	Menyampaikan materi bagian pertama		
5	Meminta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan sesuai materi yang disajikan		
6	Meminta kelompok B dan C membaca dan mempelajari kembali catatan mereka		
7	Meminta kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B, dan tidak dapat menjawab lempar kepada kelompok C		
8	Menyajikan materi bagian kedua		
9	Meminta kelompok B menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tentang materi bagian ke dua		
10	Meminta kelompok C dan A membaca dan mempelajari materi bagian kedua		
11	Kelompok / tim B memberi pertanyaan kepada kelompok C dan A		
12	Menyimpulkan tanya jawab dan meluruskan pemahaman siswa yang keliru		
Jumlah			
Rata-rata			

Observer**(Nining Mirawati)**

Lampiran 6.**Lembar Observasi Aktivasi Guru**

No	Aktivasi Yang diminati	Siklus 2	
		Ya	Tidak
1	Menyampaikan kepada siswa format penyampaian materi		
2	Menyajikan materi bagian ke tiga		
3	Meminta kelompok C menyiapkan pertanyaan pertanyaan sesuai mteri yang disajikan		
4	Meminta kelompok / tim B dan A membaca dan mempelajari catatan tentang materi		
5	Meminta kelompok / tim C memberi pertanyaan kepada kelompok B dan A		
6	Menyimpulkan materi dari bagian pertama sampaai ketiga		
7	Mengevaluasi siswa dengan memberikan soal tertulis tentang materi		
8	Mengoreksi jawaban siswa		
9	Mengakhiri Pelajaran dengan do'a		
Jumlah			
Rata-rata			

Observer**(Nining Mirawati)**

Lampiran**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aktivasi Yang diminati	Siklus 3	
		Ya	Tidak
1	Membagi materi dalam tiga bagian		
2	Membagi siswa dalam 3 tim yaitu A. B dan C		
3	Menyampaikan format penyampaiaan materi		
4	Menyampaikan materi bagian pertama		
5	Meminta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan sesuai materi yang disajikan		
6	Meminta kelompok B dan C membaca dan mempelajari kembali catatan mereka		
7	Meminta kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B, dan tidak dapat menjawab lempar kepada kelompok C		
8	Menyajikan materi bagian kedua		
9	Meminta kelompok B menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tentang materi bagian ke dua		
10	Meminta kelompok C dan A membaca dan mempelajari materi bagian kedua		
11	Kelompok / tim B memberi pertanyaan kepada kelompok C dan A		
12	Menyimpulkan tanya jawab dan meluruskan pemahaman siswa yang keliru		
Jumlah			
Rata-rata			

Observer**(Nining Mirawati)**

Lampiran**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

No	Aktivasi Yang diminati	Siklus 4	
		Ya	Tidak
1	Menyampaikan kepada siswa format penyampaian materi		
2	Menyajikan materi bagian ke tiga		
3	Meminta kelompok C menyiapkan pertanyaan pertanyaan sesuai mteri yang disajikan		
4	Meminta kelompok / tim B dan A membaca dan mempelajari catatan tentang materi		
5	Meminta kelompok / tim C memberi pertanyaan kepada kelompok B dan A		
6	Menyimpulkan materi dari bagian pertama sampai ketiga		
7	Mengevaluasi siswa dengan memberikan soal tertulis tentang materi		
8	Mengoreksi jawaban siswa		
9	Mengakhiri Pelajaran dengan do'a		
Jumlah			
Rata-rata			

Observer**(Nining Mirawati)**

Lampiran

Lembar Observasi Aktivitas Murid

No	Nama Siswa	Indikator								Siklus 1	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
Jumlah											
Rata-rata (%)											

Keterangan aktifitas murid

3. Siswa membentuk tiga tim / kelompo
4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik materi
5. Siswa mengikuti penyampaiaan materi dengan baik
6. Tim A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi kelompok B dan C membaca kembali catatan mereka
7. Tim A memberi pertanyaan kepada kelompok B dan C , kelompok B dan C menjawab
8. Tim B menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi , tim C dan A mempelajari kembali catatan
9. Kelompok / tim B member pertanyaan kepada kelompok C dan A dan kelompok C dan A menjawab

10. Bersama dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari atau menyimpulkan hasil tanya jawab

Lampiran

Lembar Observasi Aktivitas Murid

No	Nama Siswa	Indikator								Siklus 2	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
Jumlah											
Rata-rata (%)											

Keterangan aktifitas murid

1. Siswa membentuk tiga tim / kelompok
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik materi
3. Siswa mengikuti penyampaian materi dengan baik
4. Tim C menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi kelompok A dan B mempelajari kembali
5. Tim C memberi pertanyaan kepada kelompok A dan B, kelompok A dan B menjawab
6. Bersama dengan guru menyimpulkan hasil tanya jawab
7. Menjawab soal-soal evaluasi secara tertulis

8. Bersama dan di pandu guru mengoreksi soal-soal evaluasi

Lampiran

Lembar Observasi Aktivitas Murid

No	Nama Siswa	Indikator								Siklus 3	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
Jumlah											
Rata-rata (%)											

Keterangan aktifitas murid

1. Siswa membentuk tiga tim / kelompo
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik materi
3. Siswa mengikuti penyampaiaan materi dengan baik
4. Tim A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi kelompok B dan C membaca kembali catatan mereka
5. Tim A memberi pertanyaan kepada kelompok B dan C , kelompok B dan C menjawab

6. Tim B menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi , tim C dan A mempelajari kembali catatan
7. Kelompok / tim B member pertanyaan kepada kelompok C dan A dan kelompok C dan A menjawab
8. Bersama dengan guru menyimpulkan materi yang dipelajari atau menyimpulkan hasil tanya jawab

Lampiran

Lembar Observasi Aktivitas Murid

No	Nama Siswa	Indikator								Siklus 4	
		1	2	3	4	5	6	7	8	Ya	Tidak
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											
21											
22											
23											
24											
25											
26											
Jumlah											
Rata-rata (%)											

Keterangan aktifitas murid

1. Siswa membentuk tiga tim / kelompok
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang topik materi
3. Siswa mengikuti penyampaian materi dengan baik
4. Tim C menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi kelompok A dan B mempelajari kembali

5. Tim C memberi pertanyaan kepada kelompok A dan B, kelompok A dan B menjawab
6. Bersama dengan guru menyimpulkan hasil tanya jawab
7. Menjawab soal-soal evaluasi secara tertulis
8. Bersama dan di pandu guru mengoreksi soal-soal evaluasi